

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu

Lokasi pemberian asuhan bertempat di TPMB Yenny Susanti yang bertempat di Desa Way Galih, Lampung Selatan. Waktu yang digunakan untuk study kasus ini pada 22 Januari sampai 24 April 2024.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah pada ibu nifas Ny. T P3A0 usia 38 tahun. dengan kriteria ibu ingin memperlancar ASI, ibu bersedia melaksanakan asuhan yang diberikan dan ibu bersemangat ingin memberi ASI eksklusif pada bayinya..

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada ibu Ny T yaitu:

1. Observasi

Penulis melakukan asuhan kebidanan langsung pada Ny T, sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney menggunakan format asuhan kebidan pada ibu nifas

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada Ny. T untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. T pada masa kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi Ny. T dengan keluarga, penulis melakukan infomed consent meminta persetujuan ibu untuk diberi asuhan.

3. Studi Dokumentasi

a. Subjektif (S)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. T melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari

identitas Ny T dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. Objektif (O)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. T hasil laboratorium, dan tes diagnosis lainnya yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah varney 1

c. Anamnesa (A)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 varney.

d. Penatalaksanaan (P)

Berisikan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5, 6, dan 7 varney.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder

1. Data primer dengan cara

Data primer di peroleh dari hasil wawancara menggunakan format asuhan kebidanan nifas, observasi langsung menggunakan SOP dan lembar observasi, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas sesuai 7 langkah varney.

2. Data Sekunder dengan cara

Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney, dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus komplikasi persalinan yang diperoleh dari buku KIA ibu. dan catatan kesehatan di TPMB Yenny Susanti.

E. Bahan dan Alat

Dengan melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan pijat oksitosin dan teknik perlekatan untuk memperlancar ASI pada ibu nifas penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Pemeriksaan Fisik pada Ibu
 1. Tensimeter
 2. Stetoskop
 3. Timbangan
 4. Thermometer
 - b. Lembar panduan observasi
 - c. Bahan pijat oksitosin
 1. Beby oil
 2. bantal
 3. handuk
 4. kassa
 5. kain
2. Wawancara alat yang digunakan
 - a. Format asuhan kebidanan
 - b. Buku tulis
 - c. Bolpoin
3. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada ibu nifas
 - b. Dokumentasi di cacatan KIA
 - c. Alat tulis (buku dan balpoin)

F. Jadwal Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Perencanaan
1.	Hari pertama 6/02/2024	<p>Kunjungan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian dan meliputi tanda pengeluaran ASI, tanda kecukupan ASI, dan teknik menyusui 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 3. Melakukan pemeriksaan fisik 4. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik 5. Mengajarkan ibu teknik perlekatan 6. Mengajarkan suami untuk melakukan pijat oksitosin pada pagi hari dilakukan selama 7 hari kedepan untuk memperlancar ASI 7. Memberikan pendidikan dan pola nutrisi dan pola istirahat yang baik 8. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut kerumah ibu 9. Melakukan informend consen untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir
2.	Hari kedua 7/02/2024	<p>Kunjungan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anmnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengevaluasi pengeluaran ASI 5. Menganjurkan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin 6. Menanyakan dan melakukan evaluasi kepada suami ibu apakah ada kendala 7. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup 8. Menganjurkan ibu unruk meminum sedikitnya 2 liter air setiap hari/ 8-10 gelas, untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan ASI keluar dengan lancar
3.	Hari ketiga 8/02/2024	<p>Kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anmnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengevaluasi pengeluaran ASI 5. Menganjurkan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin 6. Menjelaskan pada ibu untuk menyusui bayinya secara on demed (sesuai kebutuhan bayi) 7. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusuinya
4.	Hari keempat 9/02/2024	<p>Kunjungan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anmnesa

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengevaluasi pengeluaran ASI 5. Menganjurkan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin 6. Menganjurkan suami untuk tetap menerapkan teknik perlekatan 7. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusunya
5.	Hari kelima 10/02/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengevaluasi pengeluaran ASI 5. Menganjurkan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin 6. Menganjurkan suami untuk tetap menerapkan teknik perlekatan 7. Mengevaluasi perubahan berat badan bayi
6.	Hari keenam 11/02/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengevaluasi pengeluaran ASI 5. Menganjurkan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin 6. Menganjurkan ibu untuk tetap menerapkan teknik perlekatan 7. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan posisi yang benar 8. Menganjurkan kepada ibu jika ada keluhan segera datang ke bidan
7.	Hari ketujuh 12/02/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengevaluasi pengeluaran ASI 5. Menganjurkan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin 6. Menganjurkan ibu untuk tetap menerapkan teknik perlekatan 7. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan posisi yang benar 8. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang. Untuk melakukan imunisasi pada bayi dan penggunaan Kcb pada ibu